

**RANCANGAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGGKATAN 114
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Tim Penyusun :

Mumsika Naafi Majiid	21105090024	Sosiologi Agama
Salma Maulida Agustina	21104090001	Manajemen Pendidikan Islam
Anggun Salsabila	21104090056	Manajemen Pendidikan Islam
M. Naufal Daffa Ulhaq	21104090009	Manajemen Pendidikan Islam
Zuyna Imroata Nadziroh	21103050012	Hukum Keluarga Islam
Ahmad Chotibul Umam	21105050040	Ilmu Hadis
Salsabila Nabila Putri	21104080039	PGMI
Fitria Hidayah	21105090020	Sosiologi Agama
Lyviana Bellamida	21107010044	Psikologi

Dosen Pembimbing Lapangan :

BUSTANUL ARIFIEN RUSYDI, M.H.

NIP. 19900721 201903 1 010

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke-114, Kelompok:

Kelompok : 248
Desa : Mangunan
Kecamatan : Udanawu
Kabupaten : Blitar
Provinsi : Jawa Timur

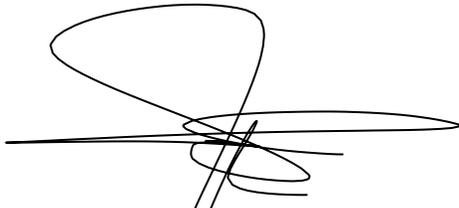
Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rancangan Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Blitar, 19 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Bustanul Arifien Rusydi, M.H.
NIP. 19900721 201903 1 010

Ketua Kelompok 248


Mumsika Naafi Majiid
NIM. 21105090024

Menyetujui,

Kepala Desa Mangunan

Sukamdi, S.T.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rancangan Program Kerja (RPK) Kuliah Kerja Nyata (KKN) 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat kami selesaikan dengan lancar. Rancangan Program Kerja KKN ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan KKN di Desa Mangunan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Jawa Timur. Program kerja ini disusun berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi desa serta kebutuhan masyarakat setempat. Program kerja ini berhasil disusun berkat bimbingan dan kerjasama yang baik antara peserta KKN dengan berbagai pihak, mulai dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tidak lupa masyarakat desa Mangunan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang selalu memberikan keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan kami.
3. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ir. Trio Yonathan Teja Kusuma selaku Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Bustanul Arifien Rusydi, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Drs. Ahmad Haryono, M.M selaku Camat Udanawu.
7. Bapak Sukamdi, S.T selaku Kepala Desa Mangunan

Dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN di desa Mangunan yang tidak dapat dihitung satu per satu. Penyusun menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan masih terdapat banyak kekurangan dan kesenjangan, oleh karena itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kami sangat berharap adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi menjadikan Rancangan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Singkatnya, kami berharap rencana program kerja yang kami susun dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan menjadi kontribusi nyata bagi pembangunan desa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Blitar, 19 Juli 2024

Tim Penyusun

BAB I

SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis

Desa Mangunan terletak di Kecamatan Udanawu, wilayahnya 330,28 Ha, terdiri dari 6 RW 18 RT. Berikut adalah beberapa informasi terkait letak geografis desa Mangunan. Luas Wilayah: Desa Mangunan memiliki luas wilayah 5,22 kilometer persegi. Luas wilayah ini setara dengan 10,02% dari luas wilayah Kecamatan Udanawu. Jarak dari Desa Mangunan ke Ibu Kota Kecamatan Udanawu 1 Km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten Blitar 19 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Surabaya sekitar 144 Km. Wilayah ini terletak di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dan memiliki batas-batas wilayah yang jelas dengan beberapa desa dan kecamatan di sekitarnya.

Sebelah Utara: Desa Bakung, yang berada di Kecamatan Udanawu, berbatasan dengan wilayah ini. Desa Bakung memiliki potensi agraris yang luar biasa. Desa Bakung adalah salah satu pemasok utama produk pertanian di Kecamatan Udanawu karena banyaknya lahan pertanian yang produktif. Kehidupan masyarakatnya, di mana mayoritas orang bermata pencaharian sebagai petani, menggabungkan nuansa pedesaan dengan budaya kebersamaan dan gotong royong.

Sebelah Selatan: Desa Karangondang, yang merupakan bagian dari Kecamatan Udanawu, berada di sebelah selatan wilayah ini. Karakteristiknya mirip dengan Desa Bakung, di mana ekonominya bergantung pada pertanian. Selain itu, pemerintah desa Karangondang sedang mengerjakan beberapa potensi destinasi wisata alam untuk menarik lebih banyak wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Sebelah Timur: Desa Sumbersari berbatasan dengan area ini di sebelah timur. Desa Sumbersari berada di Kecamatan Udanawu. Desa ini memiliki banyak fasilitas umum yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti sekolah, puskesmas, dan pasar tradisional. Desa Sumbersari terkenal dengan hasil perkebunan dan hortikultura yang melimpah, yang merupakan sumber mata pencaharian utama penduduknya karena lokasinya yang subur.

Sebelah Barat: Desa Kebonagung, yang berada di Kecamatan Wonodadi, berada di sebelah barat wilayah ini. Desa Kebonagung tidak termasuk dalam Kecamatan Udanawu, tetapi masih dalam Kabupaten Blitar. Desa ini berbeda dari desa Udanawu dengan berbagai

kegiatan ekonomi, seperti industri rumah tangga dan kerajinan tangan. Desa Kebonagung terkenal dengan adat istiadat dan budayanya yang sangat dijaga oleh masyarakat setempat.

Ketinggian:

Desa Mangunan terletak di ketinggian 500-510 meter di atas permukaan laut dengan letak yang strategis tepat disamping jalan yang menghubungkan provinsi.

Aksesibilitas:

- a. Desa Mangunan dapat diakses melalui jalan darat dengan kondisi jalan yang cukup baik.
- b. Desa Mangunan tidak memiliki akses langsung ke jalur kereta api atau bandara.

Bentang Alam :

- a. Desa Mangunan memiliki bentang alam yang didominasi oleh perbukitan dan persawahan. Desa Mangunan memiliki beberapa sungai kecil yang melintasi wilayah desa.

B. Demografi Desa

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Desa Mangunan tahun 2024 yang menunjukkan jumlah penduduk sebanyak 3.134 jiwa dan terdiri dari 1.058 KK. Dengan Rincian 1.589 laki – laki dan 1.545 perempuan.

Adapun untuk lebih rincinya akan dipaparkan dalam tabel berikut :

No	Usia	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	1 – 17	380 Orang	352 Orang	732
2	18 – 24	179 Orang	154 Orang	333
3	25 – 34	212 Orang	199 Orang	411
4	35 keatas	818 Orang	840 Orang	1.658
Total				3.134

2. Pekerjaan Masyarakat

Berdasarkan data Profil Desa Mangunan tahun 2022, mayoritas penduduk Desa Mangunan bekerja di sektor pertanian, yaitu sekitar 60%. Sektor-sektor pekerjaan yang terdapat meliputi pada sektor peternakan, pertanian dan perdagangan. Masyarakat

desa Mangunan dominan bekerja pada sektor pertanian, Masyarakat dengan pekerjaan perternakan meliputi sekitar 15% penduduk desa Mangunan, dan 10% penduduk desa Mangunan bekerja pada sektor perdagangan.

Sektor pertanian sebagai salah satu tulang rusuk menyokong ekonomi Masyarakat desa Mangunan. Dengan berbagai metode pertanian yang diterapkan oleh warga Mangunan, menjadi daya tarik sendiri bagi perkerja tani. Petani milenial dan petani tradisional menjadi kiblat bagi para petani di Kawasan ini. Petani milenial yang menggunakan media penanaman yang modern dan memanfaatkan inovasi-inovasi yang mutakhir dan petani tradisional yang berfokus pada penanaman yang mengandalkan sistem alam dan berpatokan pada alam.

Dan di tahun 2024 pekerjaan masyarakat sebagai berikut :

No	Nama Pekerjaan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	Pelajar / Mahasiswa	259	202	461
2	Petani	353	216	569
3	Pedagang	22	27	49
4	PNS / ASN	16	9	25
5	Ibu Rumah Tangga	-	359	359
Total				1.463

3. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat adalah proses pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota masyarakat, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik mereka. Pendidikan masyarakat melibatkan berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan di luar sistem pendidikan formal dan sering kali dilaksanakan oleh organisasi non-pemerintah, lembaga masyarakat, dan pemerintah.

Di tahun 2024 tercatat bahwa :

No	Keterangan	Jumlah
1	Belum Sekolah	647
2	Belum SD	301

3	Tamat SD	80
4	SLTP	618
5	SLTA	5218
6	D1	16
7	D3	25
8	D4 / S1	130
9	S2	9
Total		7.044

4. Kesehatan Masyarakat

Pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat ke depan. Kondisi kesehatan harus mendorong masyarakat yang produktif. Salah satu dari untuk mengukur kesehatan masyarakat adalah dengan melihat banyaknya masyarakat yang sakit. Dan desa Mangunan memiliki program kesehatan masyarakat yang cukup lengkap. Program-program Posyandu Lansia dan Posyandu Balita berfokus pada pengawasan dan peningkatan kesehatan masyarakat di semua usia, terutama mereka yang lebih tua dan balita yang paling rentan terhadap masalah kesehatan.

Posyandu Balita dilaksanakan 1 bulan sekali dan posyandu Lansia 1 minggu sekali. Kegiatan Posyandu Lansia dan Posyandu Balita di Desa Mangunan telah berdampak positif pada kesehatan masyarakat seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan yang mengakibatkan penurunan angka kematian ibu dan anak, penurunan angka stunting pada balita, dan peningkatan kualitas hidup orang tua.

5. Keagamaan

Dalam hal spiritualitas, dapat dipastikan bahwa semua warga desa Mangunan menganut agama Islam. Kegiatan keagamaan yang sering di laksanakan oleh warga desa mangunan antara lain, tahlil yasin setiap malam jum'at, Istiqhosah tahlil yasin setiap malam minggu dan di gilir ke rumah warga, Majelis Ta'lim, Baritan yang di lakukan setiap bulan Muharram untuk menyambut tahun baru hijriyah dan Rutinan Fatayat dan Anshor setiap 35 hari sekali dan dilaksanakan di malam minggu legi.

6. Kebudayaan

Desa Mangunan memiliki kekayaan budaya yang beragam dan masih lestari hingga saat ini. Upaya pelestarian budaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Mangunan patut diapresiasi. Dengan upaya pelestarian tersebut, diharapkan budaya Desa Mangunan dapat terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda.

Di desa mangunan terdapat beberapa kebudayaan yang antara lain : jaranan, injling dan mandor jentrung / dalang. Jaranan adalah tarian tradisional Jawa di mana para penari mengenakan kostum kuda. Biasanya, tarian ini diiringi dengan musik tradisional Jawa, seperti gamelan. Ada banyak jenis jaranan, tetapi yang paling populer di Desa Mangunan adalah Jaranan Dor. Jaranan Dor biasanya ditampilkan di acara adat dan festival budaya.

Injling adalah sejenis seni pertunjukan yang memadukan drama, musik, dan tari. Biasanya, mereka menceritakan cerita rakyat atau legenda. Biasanya ditampilkan di acara keagamaan dan pernikahan. Dan Sosok yang memainkan wayang jentrung disebut mandor jentrung atau dalang. Wayang jentrung adalah jenis wayang kulit yang dibuat dari kulit sapi dan biasanya bercerita tentang cerita Mahabharata atau Ramayana. Dalam acara adat dan festival budaya, wayang jentrung biasanya ditampilkan.

BAB II

Model Pemberdayaan Masyarakat

Asset Based on Community Development

A. Asset Based on Community Development

KKN merupakan singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata," yaitu program yang umumnya diadakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di lingkungan masyarakat. Dalam program KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di suatu daerah tertentu selama beberapa minggu hingga beberapa bulan. Mereka akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menjalankan berbagai proyek atau kegiatan yang bermanfaat, seperti pembangunan infrastruktur, penyuluhan kesehatan, pendidikan, atau kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program KKN diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu bagi mahasiswa yang mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, serta bagi masyarakat yang menerima bantuan dan pengetahuan dari mahasiswa.

ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada memanfaatkan asset yang berpotensi didalam komunitas/Masyarakat yang memungkinkan menaikkan taraf hidup mereka. Transformatif-ABCD didefinisikan sebagai pendekatan yang menggabungkan prinsip-prinsip ABCD (Development Community Based on Assets) dengan tujuan utama untuk mentransformasi desa melalui pemberdayaan masyarakat. Dalam metode ini terdapat 5 kata kunci untuk membongkar keadaan didalam Masyarakat, Individuals, Associations, Institution, Physical assets, and connections. Metode ini menekankan keterlibatan masyarakat yang aktif dalam seluruh proses KKN, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi.

Pendekatan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan yang dikenal sebagai Pendekatan Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) menitikberatkan pada pembuatan strategi berbasis masyarakat dengan mengoptimalkan aset yang ada di masyarakat. Metode ini menganggap bahwa setiap anggota masyarakat memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada pembangunan desa. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi kelompok terarah yang dihadiri oleh orang dari berbagai bagian masyarakat, seperti GAPOKTAN, kelompok petani, karang taruna, dan pelaku UMKM (Kiki Sreirejeki, 2020).

Akan tercipta kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan pendekatan pengembangan masyarakat berbasis ABCD yang berkelanjutan.

A. Pemetaan Aset

1. Aset Grup Atau Asosiasi

No	Lembaga
1	BPD
2	LPMD
3	PKK
4	Karang Taruna
5	LINMAS
6	BUMDES
7	DARWIS
8	Fatayat
9	Anshor
10	RT RW

2. Aset Institusi atau Lembaga

- a. Kantor Desa
- b. Kelompok Bermain Darussalam
- c. Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita
- d. Taman Kanak – Kanak Al - Hidayah
- e. UPT SD Negeri Mangunan 01
- f. UPT SD Negeri Mangunan 02
- g. SMPN 1 Udanawu
- h. TPA Darul Muttaqien
- i. Madin Darul Ulum
- j. Mushola Nurul Iman
- k. Masjid Baitul Muttaqin
- l. Masjid Darussalam
- m. Masjid Baiturrahman
- n. Klinik Madina

BAB III
PROGRAM KERJA

A. Program Kerja Unggulan

1. Pendidikan Pemuda

Nama	Penyuluhan Pendidikan Administrasi Pemuda Bangsa
Potensi	Pemuda merupakan SDM yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Dengan pemikiran yang begitu up to date dan inovasi kedepan jelas memiliki potensi untuk mengembangkan dan menjadi pondasi berkembangnya desa.
Problematika	kurangnya edukasi administrasi.
Tujuan	Menginisiasi pemuda untuk mengembangkan potensi pada diri dan meningkatkan kualitas personal pemuda.
Sasaran	Pemuda Karangtaruna Desa Mangunan Kec. Udanawu Kab. Blitar Prov. Jawa Timur.
Waktu dan Tempat	Kondisional
PJ	Mumsika Naafi Majiid dan Salma Maulida Agustina

2. Pertanian

Nama	Optimalisasi Sektor Pertanian Melalui Media dan Edukasi
Potensi	peningkatan kualitas dan produktivitas pertanian melalui fermentasi pupuk kompos, serta pemanfaatan media sosial untuk memperluas informasi dan kolaborasi antara petani, pemerintah, dan masyarakat.
Problematika	Problematika yang terdapat meliputi kurangnya kesadaran dan minat generasi muda terhadap pertanian, meningkatnya harga pupuk kimia dan kelangkaan pupuk, serta perlunya edukasi tentang penggunaan kotoran hewan yang terfermentasi untuk optimalisasi lahan pertanian.
Tujuan	meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang fermentasi pupuk kompos serta mengembangkan minat dan

	keterlibatan anak muda dalam bidang pertanian melalui pemanfaatan media sosial. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian lokal, serta menciptakan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pertanian berkelanjutan di desa Mangunan
Sasaran	Petani Desa Mangunan dan masyarakat Kec. Udanawu Kab. Blitar Prov. Jawa Timur.
Waktu dan Tempat	Kondisional
PJ	M. Naufal Daffa Ulhaq dan Ahmad Chotibul Umam

B. Program Kerja Penunjang

1. HUT-RI 79

Nama Program	Festival Kemerdekaan
Sasaran Program	Masyarakat Sekitar
Tujuan Program	Merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, Memupuk rasa cinta tanah air
Waktu Pelaksanaan	Bulan Agustus
Tempat	Desa Mangunan

2. Mengajar Sekolah

Nama Program	Mengajar Sekolah
Sasaran Program	Siswa / i UPT SD Negeri Mangunan 01 & 02
Tujuan Program	Membantu Meningkatkan Kreativitas dan Keilmuan siswa / i
Waktu Pelaksanaan	Senin – Jum'at
Tempat	Sekolah UPT SD Negeri Mangunan 01 & 02

3. Mengajar TPA

Nama Program	Mengajar TPA
Sasaran Program	Anak – anak desa mangunan
Tujuan Program	Mewujudkan anak – anak yang Islami dan berpegang teguh agama
Waktu Pelaksanaan	Setiap hari
Tempat	TPA Darul Muttaqin

4. Kerja Bakti Tempat Ibadah

Nama Program	Kerja Bakti Tempat Ibadah
Sasaran Program	Masyarakat Sekitar
Tujuan Program	Mewujudkan tempat nyaman dalam beribadah dan membentuk rasa empati masyarakat pada lingkungan sosial
Waktu Pelaksanaan	1 Minggu Sekali
Tempat	Masjid dan Mushola di desa Mangunan

5. Sekolah Privat

Nama Program	Sekolah Privat
Sasaran Program	Anak – anak Desa Mangunan Kec. Udanawu Kab. Blitar Prov. Jawa Timur.
Tujuan Program	Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan anak-anak.
Waktu Pelaksanaan	Setiap Hari
Tempat	Posko KKN 114 desa Mangunan

6. Forum Keagamaan

Nama Program	Kegiatan Keagamaan
Sasaran Program	Masyarakat Sekitar
Tujuan Program	Untuk meningkatkan kualitas ilmu

	agama masyarakat sekitar
Waktu Pelaksanaan	Kondisional
Tempat	Kondisional

7. Membantu Administrasi Kantor Kecamatan

Nama Program	Membantu Administrasi Kantor Kecamatan
Sasaran Program	Kantor Kecamatan
Tujuan Program	Membantu penanganan dan pelayanan keperluan pemerintahan kecamatan
Waktu Pelaksanaan	Bergilir 6 kelompok, dimulai dari 15 Juli 2024 – 23 Agustus 2024
Tempat	Kantor Kecamatan Udanawu

8. Kelas Pengenalan Bahasa Prancis

Nama Program	Kelas Pengenalan Bahasa Prancis
Sasaran Program	Siswa – Siswi
Tujuan Program	Literasi Bahasa asing
Waktu Pelaksanaan	Awal bulan Agustus
Tempat	Instansi Pendidikan sekitar

9. Sosiolisasi Urgensi Perguruan Tinggi

Nama Program	Peningkatan Minat Jenjang Berpendidikan
Sasaran Program	Siswa-siswi
Tujuan Program	Meningkatkan minat pemuda pada aspek jenjang pendidikan
Waktu Pelaksaan	Awal bulan Agustus
Tempat	Instansi Pendidikan Sekitar

10. Pendidikan Keagamaan

Nama Program	Optimalisasi Tingkat Kesalehan Individual
Sasaran Program	Siswa – Siswi
Tujuan Program	Meningkatkan Kualitas Kesalehan Individu Siswa - Siswi
Waktu Pelaksaan	Akhir Juli
Tempat	Kondisional

BAB IV

PENUTUP

Demikian rancangan program kerja ini kami buat, sebagai dasar untuk memulai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 di Desa Mangunan, Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Semoga acara yang kami rencanakan dapat terealisasi dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Mangunan dan mahasiswa KKN khususnya. Dengan harapan bahwa program kegiatan yang akan kami laksanakan mendapatkan dukungan dan sambutan yang baik dari semua pihak, rancangan program kerja ini dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang program kegiatan yang akan kami laksanakan dan untuk digunakan sebagai referensi untuk membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Hal—Hal yang belum diatur dalam rancangan program kerja ini akan ditentukan selanjutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM KERJA
KKN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANGKATAN 114 KELOMPOK 248**

RAB PENGAJUAN PROGRAM KERJA					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga Satuan	Total
		banyak	satuan		
1.	Alat Kebersihan	10	pcs	Rp. 200.000	Rp. 200.000
2.	Lakban	5	pcs	Rp. 12.000	Rp. 60.000
3.	Paku	2	ons	Rp. 5.000	Rp. 10.000
4.	Rafia	5	pcs	Rp. 7.000	Rp. 35.000
5.	Trash Bag	1	pack	Rp. 45.000	Rp. 45.000
6.	Lem	2	pcs	Rp. 20.000,00	Rp. 20.000
7.	Banner	3	pcs	Rp. 100.000	Rp. 300.000
8.	Alat Pembelajaran TPA	1	pcs	Rp. 100.000	Rp. 100.000
9.	Konsumsi	60	pcs	Rp. 7.000	Rp. 1.680.000
10.	Laudry Karpets Masjid				
Total					Rp. 2.450.000